

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pemuliaan diri yang di dalamnya terdapat tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik melalui peningkatan kualitas guru melalui penataran-penataran, maupun peningkatan hasil belajar siswa melalui peningkatan standar minimal nilai Ujian Nasional untuk kelulusan pada setiap mata pelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh peserta didik dari tingkat pendidikan dasar sampai tingkat pendidikan menengah adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama islam, yang

¹Lupie, "Pengertian pendidikan menurut para ahli", http://eprints.ums.ac.id/14261/2/03_BAB_I.pdf; diakses pada Senin 20 April 2020.

dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.²

Motivasi dan hasil belajar memiliki hubungan kesebandingan dengan peningkatan mutu pendidikan, yaitu apabila dikehendaki peningkatan mutu pendidikan maka hasil belajar yang dicapai harus ditingkatkan, dan untuk meningkatkan hasil belajar dibutuhkan motivasi yang lebih besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini menempatkan motivasi dan hasil belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran.

Permasalahan pertama setelah peneliti melakukan observasi awal yang dilaksanakan di SMK Al Karim, khususnya di kelas X jurusan Perbankan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Banyak siswa bermalas-malasan dan kurang antusias selama pembelajaran di kelas, bahkan terkadang terlihat seperti belajar dalam keterpaksaan, hal ini menyebabkan mereka tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru mereka. Gejala-gejala ini menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar, dan pengaruhnya secara langsung adalah menurunnya hasil belajar mereka.

Permasalahan kedua dalam penelitian ini berdasarkan hasil dokumentasi data nilai ulangan harian siswa dari guru bidang studi pendidikan agama islam, bahwa hasil belajar khususnya ranah kognitif siswa kelas X ternyata masih rendah. Hal ini terlihat dari tabel dibawah ini :

² Sulaiman, *Manajemen Pendidikan*, (Cirebon: STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2014), hlm. 8.

Tabel 1.1

Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Perbankan
Ulangan Harian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Diatas KKM		Dibawah KKM	
			Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
X	25	75	11	44%	14	56%

Sumber : Guru PAI Kelas X SMK Al Karim

Hasil belajar ulangan harian pendidikan agama islam kelas X, dari 25 siswa memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 44% yaitu hanya 11 siswa, dan yang memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 56% yaitu 14 siswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran pendidikan agama islam, bahwa kesenjangan antara motivasi dengan hasil belajar siswa ini, salah satunya disebabkan karena kurangnya penggunaan media pembelajaran selama proses belajar mengajar, sementara fasilitas sarana dan prasarana di SMK Al-Karim sudah cukup memadai, seperti adanya *Proyektor* dan *Wifi*. Selain itu, guru masih sering menggunakan metode pembelajaran konvensional, dan merasa kurang berpotensi dalam menggunakan media pembelajaran seperti laptop, infokus maupun aplikasi pembelajaran berbasis online.

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi khususnya dalam pembelajaran, sudah seharusnya materi pembelajaran dikemas sedemikian rupa dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat menciptakan situasi belajar yang bervariasi dan efektif. Beberapa materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah

Atas (SMA) terdapat materi yang sangat susah dipahami oleh siswa. Hal ini disebabkan karena materi tersebut tidak cukup disampaikan dengan lisan saja melainkan membutuhkan model dan media sebagai alternatif dalam pembelajaran.

Penjelasan tentang pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran tercantum dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ أَلَمْ نَقْرَأْكَ
 الْكُرْمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya : *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”*³

“Kalam” secara etimologi adalah sarana untuk menulis, tetapi secara terminologi adalah berbagai alat atau media yang dapat dipergunakan untuk sarana belajar atau mencari ilmu. Jadi jelas bahwa dalam proses belajar mengajar harus menggunakan media belajar guna mempermudah guru dalam menyampaikan bahan ajar serta membantu peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.⁴

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), hlm 597.

⁴ Yusuf Qardhawi, *al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 236.

Selain ayat al-quran, terdapat pula hadits tentang media pembelajaran,

yaitu :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
خَطًّا مُرَبَّعًا ,

وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ، وَخَطَّ خَطًّا صِغَارًا إِلَى هَذَا
الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ، وَقَالَ: (هَذَا الْإِنْسَانُ،
وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطٌ بِهِ- أَوْ : قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمَلُهُ،
وَهَذِهِ الْخُطُوطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ،
فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا ، نَهَشَهُ هَذَا، وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا ، نَهَشَهُ هَذَا) (رواه
البخارى)

Artinya : “Nabi S.a.w membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi). Dan beliau bersabda : “Ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini.

Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan.”(HR. Bukhari)⁵

Beliau menjelaskan garis lurus yang terdapat di dalam gambar adalah *manusia*, gambar empat persegi yang melingkarinya adalah *ajalnya*, satu garis lurus yang keluar melewati gambar merupakan *harapan dan angan-angannya* sementara garis-garis kecil yang ada disekitar garis lurus dalam gambar adalah *musibah* yang selalu menghadang manusia dalam kehidupannya di dunia.

“Jika manusia dapat selamat dan terhindar dari cengkraman satu musibah, musibah lain akan menghadangnya, dan jika ia selamat dari semua musibah, ia tidak akan pernah terhindar dari ajal yang mengelilinginya.”(HR. Bukhari).

Lewat visualisasi gambar ini, Nabi SAW. menjelaskan di hadapan para sahabatnya, bagaimana manusia dengan cita-cita dan keinginan-keinginannya yang luas dan banyak, bisa terhalang dengan kedatangan ajal, penyakit-penyakit, atau usia tua. Dengan tujuan memberi nasehat pada mereka untuk tidak (sekedar melamun) berangan-angan panjang saja (tanpa realisasi), dan mengajarkan pada mereka untuk mempersiapkan diri menghadapi kematian.

Merenungkan hadis ini menunjukkan kepada kita betapa Rasulullah saw seorang pendidik yang sangat memahami metode yang baik dalam

⁵ Al-Imam Bukhari dan Abu Hasan As-Sindy, *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*, (Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2008) hlm. 224.

menyampaikan pengetahuan kepada manusia, beliau menjelaskan suatu informasi melalui gambar agar lebih mudah dipahami dan diserap oleh akal dan jiwa.

Dalam gambar ini beliau menjelaskan tentang hakikat kehidupan manusia yang memiliki harapan, angan-angan dan cita-cita yang jauh ke depan untuk menggapai segala yang ia inginkan di dalam kehidupan yang fana ini, dan ajal yang mengelilinginya yang selalu mengintainya setiap saat sehingga membuat manusia tidak mampu menghindari dari lingkaran ajalnya, sementara itu dalam kehidupannya, manusia selalu menghadapi berbagai musibah yang mengancam eksistensinya, jika ia dapat terhindar dari satu musibah, musibah lainnya siap menghadang dan membinasakannya dan seandainya ia terhindar dari seluruh musibah, ajal yang pasti datang suatu saat akan merenggutnya.⁶

Pemanfaatan media dalam pembelajaran, digunakan sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi-materi yang bersifat abstrak, teoritis dan diperlukan visualisasi. Hal ini dikarenakan, penggunaan media pembelajaran dapat memvisualisasikan materi lebih menarik dan menjadi lebih mudah dimengerti oleh siswa. Dalam penelitian ini, penulis akan menerapkan salah satu media pembelajaran berbasis online yaitu aplikasi *Prezi* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMK Al-Karim.

⁶Ahmad Husein, "Metode Edukasi Rasulullah Shallahu'alaihi Wassalam (bagian 2)", <http://husein99.wordpress.com/2009/03/21/metode-edukasi-rasulullah-shallahu-alaihi-wassalam-bagian-2/>; diakses pada 24 September 2020.

Prezi adalah alat presentasi berbasis web yang inovatif yang di tempatkan di atas kanvas yang tak terbatas. Kanvas dan fitur *zoom*-nya adalah kelebihan dari *Prezi*. *Zooming out* (perkecil) menyediakan gambaran dan *zooming in* (perbesar) memberikan rincian. Pengguna dapat melihat presentasi *Prezi* sebagai *mind map* yang berukuran besar. Penggunaanya yaitu menempatkan teks, gambar, dan video di atas kanvas dan struktur konten dengan *frame*. Membuat sebuah poin penting dengan ukuran besar dan membuat rinciannya dengan ukuran yang lebih kecil. Garis edar pada *Prezi* menetapkan alur cerita dari presentasi.⁷

Berdasarkan permasalahan diatas yaitu kurangnya motivasi belajar dan rendahnya nilai yang diperoleh siswa serta kurangnya pemanfaatan media belajar di sekolah, maka peneliti mencoba menerapkan media pembelajaran aplikasi *Prezi* sebagai salah satu alternatif *software* atau aplikasi presentasi yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Karim Kabupaten Cirebon.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini, sebagai berikut:

⁷ Groenendaal, H. Van, *Prezi HOTSOT Create amazing Prezi presentations through 10 exciting Prezi projects*, (Mumbai: Packt Publishing, 2014), hlm. 54.

- a. Siswa kurang termotivasi atau bersemangat untuk mempelajari dan memahami materi pelajaran khususnya materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. 56% dari jumlah siswa masih memperoleh hasil belajar dibawah KKM.
- c. Guru merasa kurang berpotensi dalam menggunakan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar sehingga fasilitas sekolah seperti infokus dan wifi tidak digunakan secara maksimal.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mata pelajaran yang dijadikan objek penelitian adalah Pendidikan Agama Islam.
- b. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas X SMK Al-Karim Desa Jatipancur Kec. Greged Kab. Cirebon.
- c. Media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran aplikasi *Prezi*.
- d. Hasil yang diukur adalah tingkat motivasi belajar dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran aplikasi *Prezi*.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran aplikasi *Prezi* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Karim?
2. Bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran aplikasi *Prezi* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Karim?
3. Bagaimana perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran aplikasi *Prezi* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Karim?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis masalah rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran aplikasi *Prezi* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Al-Karim.
- b. Untuk membuktikan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran aplikasi *Prezi* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Al-Karim.

- c. Untuk membandingkan perbedaan motivasi dan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran aplikasi *Prezi* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Al-Karim.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Dari tinjauan penelitian diatas, kegunaan teoritis dari hasil penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran dan bahan kajian lebih lanjut berkaitan dengan efektifitas penggunaan media pembelajaran aplikasi *prezi* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi siswa

- a) Proses kegiatan pembelajaran tidak monoton.
- b) Siswa mendapat perhatian dan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, ide, gagasan dan pertanyaan.

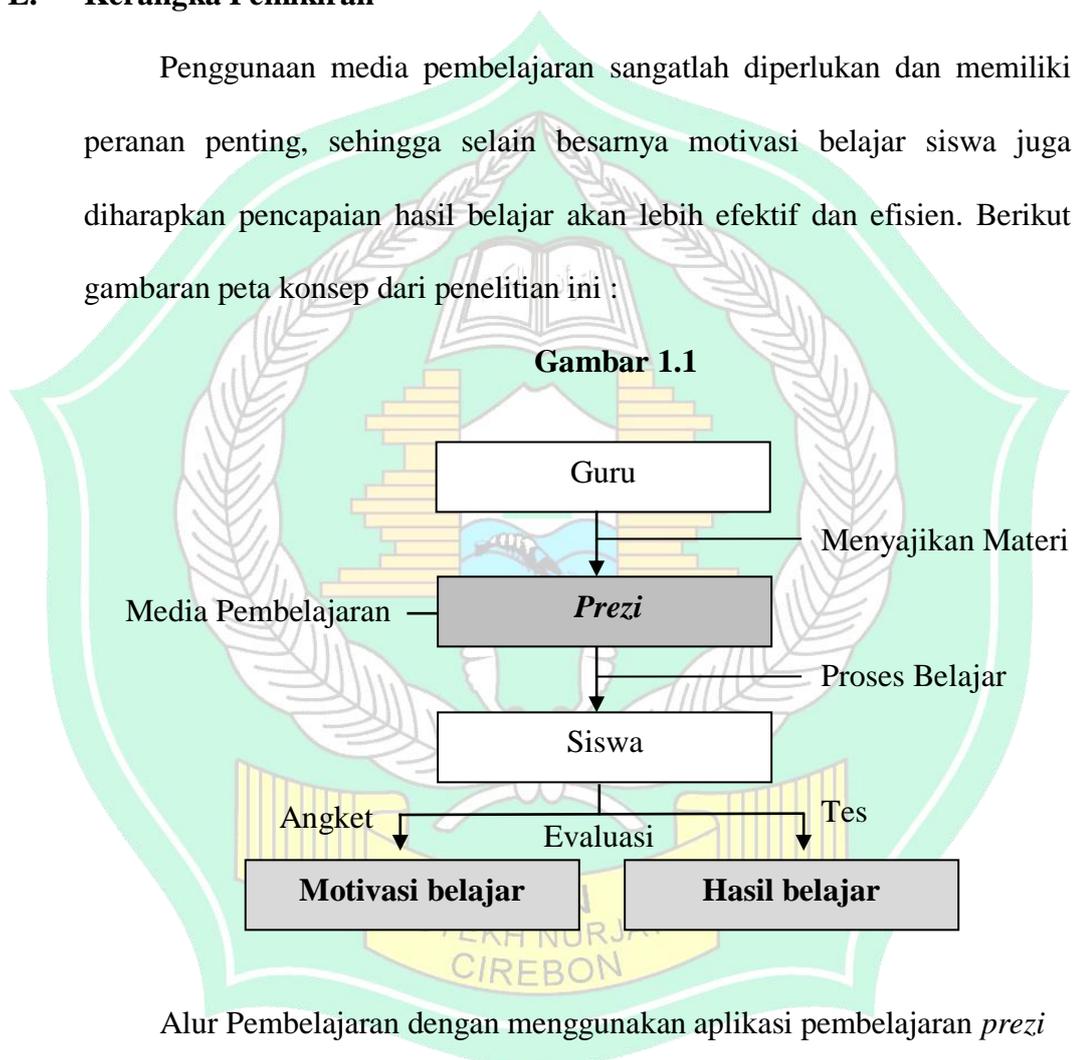
2) Bagi Guru

- a) Untuk menilai sejauh mana Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menyampaikan materi dapat dipahami siswa.

- b) Guru dapat menggunakan media pembelajaran aplikasi *Prezi* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

E. Kerangka Pemikiran

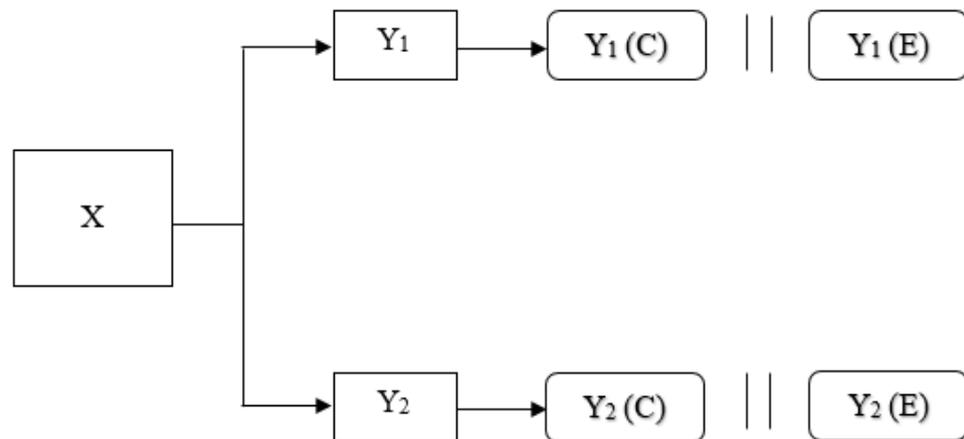
Penggunaan media pembelajaran sangatlah diperlukan dan memiliki peranan penting, sehingga selain besarnya motivasi belajar siswa juga diharapkan pencapaian hasil belajar akan lebih efektif dan efisien. Berikut gambaran peta konsep dari penelitian ini :



Alur Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi pembelajaran *prezi*

Hubungannya dengan media pembelajaran aplikasi *Prezi* dengan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahwa dengan penggunaan media yang baik diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Gambar 1.2



Skema Kerangka Penelitian

Keterangan :

X : Media Pembelajaran Aplikasi *Prezi*

Y₁ : Motivasi belajar

Y₂ : Hasil belajar

Y₁(C) : Motivasi belajar siswa pada kelas kontrol

(kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran aplikasi *Prezi*)

Y₁(E) : Motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen

(kelas yang menggunakan media pembelajaran aplikasi *Prezi*)

Y₂(C) : Hasil belajar siswa pada kelas kontrol

(kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran aplikasi *Prezi*)

Y₂(E) : Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen

(kelas yang menggunakan media pembelajaran aplikasi *Prezi*)

|| : Perbedaan atau perbandingan

F. Kajian Pustaka

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Patu Wijaya tahun 2013 yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media *Prezi Desktop* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Prezi Desktop*. *Prezi Desktop* merupakan media bantu belajar berbasis komputer, dimana aplikasi tersebut dapat menarik siswa untuk lebih mudah menerima bahan ajar yang disampaikan oleh pengajar/guru. Hasil dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Putu Wijaya (2013) bahwa penggunaan media *Prezi Desktop* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas X di SMA Negeri 10 Bandung. Kemudian terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis antara siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan media *Prezi Desktop* dengan *pretest-posttest* pada mata pelajaran TIK kelas X di SMA Negeri 10 Bandung. Perbedaan tersebut menunjukkan penggunaan media *Prezi Desktop* lebih efektif dari pada metode konvensional dan Tanya jawab menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap hasil belajar siswa.⁸

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ayu Zumaroh Khasanah tahun 2013 yang berjudul “Meningkatkan motivasi belajar siswa *underachiever*

⁸ Willy Daegal Patu Wijaya, “Efektifitas Penggunaan Media *Prezi Desktop* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.”, Tesis, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), hlm 150. *Tidak Diterbitkan*.

melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa SD Negeri Pekunden”. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan masalah siswa *underachiever* cenderung pasif dan tidak memiliki ketertarikan mengikuti pelajaran yang berlangsung, jarang mengerjakan tugas rumah, lamban jika menyelesaikan tugas di sekolah, dan kurang cepat menangkap apa yang dikatakan oleh guru. Penelitian ini menggunakan layanan bimbingan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang tergolong *underachiever*. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi belajar siswa *underachiever* dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok yang tepat.⁹

Beberapa hal yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Masalah:** masalah yang terdapat pada penelitian pertama yaitu hasil belajar siswa yang rendah, penelitian kedua yaitu motivasi belajar siswa yang kurang, sementara masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang rendah dan motivasi siswa yang kurang.
2. **Metode:** metode pada penelitian pertama adalah menggunakan metode ceramah dan penugasan secara individu, penelitian kedua menggunakan metode bimbingan kelompok, sementara metode dalam penelitian ini adalah wawancara, diskusi, dan bermain peran serta menggunakan alat bantu media pembelajaran aplikasi *Prezi*.
3. **Sasaran:** pada penelitian pertama yaitu mata pelajaran TIK, penelitian

⁹ Ayu Zumaroh Khasanah, “Meningkatkan motivasi belajar siswa *underachiever* melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa SD Negeri Pekunden”, Tesis, (Semarang: UNES, 2013), hlm. 90. *Tidak Diterbitkan*.

kedua pada siswa *underachiever*, sementara pada penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. **Hasil:** pada penelitian pertama yaitu meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian kedua yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁰

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang signifikan antara kelas yang tidak menggunakan dan yang menggunakan media pembelajaran aplikasi *Prezi* di SMK Al-Karim Kabupaten Cirebon.

H_a : Terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang signifikan antara kelas yang tidak menggunakan dan yang menggunakan media pembelajaran aplikasi *Prezi* di SMK Al-Karim Kabupaten Cirebon.

H. Sistematika Penulisan

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)*, (Yogyakarta: Edisi Revisi, Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, terdiri dari lima Bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bab pertama pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, kajian Pustaka, dan sistematika penulisan.
2. Bab kedua landasan teori membahas tentang media pembelajaran, aplikasi *Prezi*, motivasi belajar dan hasil belajar.
3. Bab ketiga metodologi penelitian yang meliputi metodologi penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variable penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data penelitian, dan indikator keberhasilan penelitian.
4. Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi objek penelitian, deskripsi hasil penelitian siklus I dan siklus II yaitu data mengenai motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan agama islam dari sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran aplikasi *Prezi*, dan pembahasan penelitian.
5. Bab V kesimpulan dan rekomendasi berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi yang diajukan dalam penulisan tesis

